

ABSTRAK

Judul : Analisis Kinerja Simpang Bersinyal Rawa Panjang Terkait Kebijakan Ganjil-Genap Pada Pintu Tol Bekasi Barat, Nama : Helmy Rubaya Benzela, NIM : 41117310011, Dosen Pembimbing : Andri Irfan Rifai, Dr, ST, MT., 2018.

Penerapan kebijakan Ganjil-Genap pada pintu Tol Bekasi Barat untuk mengurai volume Lalu lintas di jalan Tol Jakarta-Cikampek.dengan harapan para pengendara yang melalui jalur tersebut dapat menggunakan kendaraan umum yang telah di sediakan pemerintah sehingga dapat pula mengurai volume arus lalu lintas di dalam Kota Bekasi itu sendiri terutama pada Simpang-simpang utama di dalam kota.

Metode yang di gunakan untuk pengumpulan data adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil melalui pengamatan langsung dilapangan yang sesungguhnya. Data primer terdiri dari data volume kendaraan dan kondisi actual simpang seperti hambatan samping. Data sekunder merupakan data ukuran jalan, kondisi dan kelengkapan jalan, serta jumlah penduduk. Selanjutnya untuk penelitian ini metode penghitungan menggunakan acuan yang ada pada Manual kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997.

Dari hasil analisa di dapat kinerja simpang bersinyal Rawa panjang pada arus maksimum memiliki Level Of Service (LOS) atau tingkat pelayanan simpang tingkat F (sangat buruk) akibat dari nilai tundaan yang tinggi biasanya menunjukkan nilai waktu siklus yang panjang dan rasio kendaraan yang tinggi.

Solusi yang di dapat yaitu menerapkan peraturan-peraturan yang telah di sesuaikan dengan kondisi simpang,menghilangkan hambatan samping yang kerap terjadi pada masing-maing pendekat, pelebaran jalan di salah satu pendekat serta pengaturan ulang waktu siklus pada simpang

Kata Kunci : Kebijakan Ganjil-Genap, Simpang bersinyal, Kapasitas, Level Of Service

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Title: Performance Analysis of Rawa Panjang Signalized Intersections Regarding Odd-Even Policy at Toll Gate West Bekasi, Name: Helmy Rubaya Benzela, NIM: 41117310011, Lecture: Andri Irfan Rifai, Dr, ST, MT., 2018

The application of Odd-Even policies on the Bekasi West Toll door to unravel the volume of traffic on the Jakarta-Cikampek Toll Road, with the hope that motorists can use public transportation provided by the government so that they can also decipher the volume of traffic flow within the city. Bekasi itself, especially in the main intersections in the city. The method used for collecting data is primary data and secondary data. Primary data is data taken through direct observation in the real field. Primary data consists of vehicle volume data and actual conditions of intersections such as side barriers. Secondary data is data on road size, road conditions and completeness, and population. Furthermore, for this study the calculation method used the reference available in the 1997 Indonesian Road Capacity Manual (MKJI). From the results of the analysis, the performance of long swamp signal intersections at maximum currents has Level Of Service (LOS) or level F service intersection (very bad) as a result of high delay values usually indicate long cycle times and high vehicle ratios. Solutions that can be obtained are implementing regulations that have been adjusted to the conditions of the intersection, removing side barriers that often occur in each approach, widening the road in one approach and rearranging the cycle time at the intersection

Keywords: Odd-Even Policy, Signalized Intersection, Capacity, Level Of Service

